

ANALISIS IMPLEMENTASI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DI BANK BPR UMKM JAWA TIMUR CABANG BONDOWOSO

Lailatul Holifah
Universitas Ibrahimy
Ailaliff812@gmail.com

Abstrak: *Good corporate governance* merupakan faktor yang dapat menentukan keberhasilan dan kelangsungan suatu entitas perusahaan. Dalam majalah perbankan, Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur menerapkan *good corporate governance* dalam mendukung kegiatan operasionalnya. Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memaparkan bagaimana implementasi *good corporate governance* di Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur cabang Bondowoso. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada bulan Mei 2024. Selanjutnya pengolahan dan analisa data menggunakan *reduction*, *display* dan *conclusion drawing*. Simpulan dari penelitian ini adalah implementasi *good corporate governance* memberikan peran besar dalam pengambilan keputusan yang merupakan tata kelola perusahaan serta sudah menjadi suatu keharusan untuk diterapkan dengan baik oleh perusahaan, selain untuk mengendalikan, dan menjamin kelangsungan perusahaan. Kegiatan operasional sudah dilaksanakan cukup baik dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik hal ini terlihat dari SOP masing - masing divisi sudah berjalan lancar dengan menerapkan lima prinsip *good corporate governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan *fairness*. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi berbagai pihak yang terkait agar dapat menerapkan dan meningkatkan implementasi *good corporate governance*.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance, Implementasi Good Corporate Governance, Bank BPR UMKM Jatim*

Abstract: *Good corporate governance* was a factor that can determine the success and sustainability of a corporate entity. In banking magazines, BPR Jatim Bank, a micro, small, and medium enterprise bank in East Java, implements *good corporate governance* to support its operational activities. This study used a qualitative approach, aimed to illustrate the implementation of *good corporate governance* at BPR Jatim Bank, a micro, small, and medium enterprises bank in East Java, Bondowoso branch. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation in May 2024. Furthermore, data processing and analysis utilized *reduction*, *display*, and *conclusion drawing*. The conclusion of this research was that the implementation of *good corporate governance* plays a significant role in decision-making, which was part of corporate governance, and it had become a necessity for companies to apply it effectively, not only to control and ensure the sustainability of the company. Operational activities had been carried out quite well with the presence of *good corporate governance*, as evidenced by the smooth functioning of each division's SOPs, which apply the five principles of *good corporate governance*: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. It was hoped that the results of this research can serve as information for various stakeholders so that they can apply and enhance the implementation of *good corporate governance*.

Keywords: *Good Corporate Governance, Good Corporate Governance Implementation, Bank BPR UMKM Jatim*

1. Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini, Bank Perkreditan Rakyat menempati posisi yang penting dalam perekonomian. Dapat dibuktikan dengan melihat kebutuhan masyarakat yang kian meningkat akan peminjaman dana untuk memenuhi kebutuhan atau sebagai penambahan modal usaha. Perkembangan industri perbankan di Indonesia juga semakin pesat, hal ini terbukti pada setiap tahunnya mengalami kenaikan jumlah penyaluran kredit dan dana pihak ketiga. Sugiharto, (Veithzal: 2014) Mantan Menteri Negara BUMN-RI mengungkapkan Bank merupakan aktivitas bisnis yang sangat ketat diatur (*highly regulated*).

BPR sebagai lembaga intermediasi senantiasa berupaya untuk melakukan pemberian kredit dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan pembangunan. Irwan Eka W (Mitra UMKM: 2023) sebagai Direktur pemasaran Bank BPR Jatim menyebutkan bahwa kredit adalah jantungnya perbankan, karena keuntungan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) 99% adalah dari keluarnya kredit yang diberikan kepada debitur. Semakin meningkatnya penyaluran kredit dalam kegiatan perbankan, akan berpengaruh kepada tingkat risiko yang akan dihadapi.

Sehubungan dengan peran sertanya tersebut, setiap Bank akan menjalankan kegiatan operasional dengan melaksanakan prinsip kehati-hatian (*prudent banking*). Hal ini juga merupakan upaya perbankan dalam meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap lembaga perbankan, karena perusahaan yang baik adalah yang mampu menerapkan sistem tata kelola perusahaan dengan baik, efektif dan efisien. *Good Corporate Governance* merupakan suatu tata kelola dalam perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), kemandirian (*independency*) dan kewajaran (*fairness*). (Dedi: 2015)

BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur adalah perusahaan yang berfokus di bidang pembiayaan bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. Pada tahun 2023 tepatnya pada bulan April, BPR Jatim sukses meraih penghargaan emas dalam ajang Top BUMD Awards 2023 dengan penilaian bintang lima. Berdasarkan uraian di atas, menimbulkan sebuah ketertarikan untuk mengadakan penelitian dan analisa mendalam mengenai tata kelola operasional Bank Perkreditan Rakyat di BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur cabang Bondowoso. Semoga dari hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan serta pengaplikasian ilmu tata kelola yang baik.

2. Landasan Teori

Good Corporate Governance merupakan suatu sistem tata kelola organisasi yang mencakup seperangkat hak dan kewajiban yang mengatur hubungan antara kepentingan internal dan kepentingan eksternal lainnya. Secara bahasa, “*good corporate governance*” berasal dari bahasa Inggris “*good*” yang berarti “baik”, “*corporate*” berarti “perusahaan” dan “*governance*” berarti “peraturan”. Secara umum istilah “*good corporate governance*” dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai “tata kelola perusahaan yang baik”. Secara konseptual *good corporate governance* berarti mengaplikasikan prinsip-prinsip *transparency*, *accountability*, *independency*, *responsibility* dan *fairness*.

Implementasi *good corporate governance* bertujuan untuk mengelola risiko dan mencapai tujuan bisnis dengan memastikan keamanan aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi jangka panjang bagi para *stakeholder*. (Mutiar: 2024) Komitmen dari top management dan seluruh jajaran organisasi merupakan hal diperlukan dalam implementasi *good corporate governance*.

Bank perkreditan rakyat merupakan lembaga keuangan yang berfungsi melayani golongan pengusaha mikro, kecil, dan menengah. Bank Perkreditan Rakyat merupakan lembaga perbankan resmi yang diakui keberadaannya karena telah mengalami perkembangan dari lingkup masyarakat Indonesia dan masih dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam menjalankan usahanya berdasarkan asas demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Dalam hal menjadi pemilik Bank Perkreditan Rakyat sumber dana yang digunakan tidak boleh bersumber dari pinjaman atau fasilitas pembiayaan dari Bank atau pihak lain dan dalam bentuk apapun (kecuali, berasal dari APBD) dan juga berasal dari dan untuk tujuan pencucian uang.

3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif atau jenis penelitian lapangan. Dengan melakukan penelitian kualitatif ini, peneliti dapat mengetahui dan memahami yang terjadi di tempat penelitian. Alat pendukung dalam memperoleh data yang akan peneliti gunakan sebagai perekam data adalah buku, catatan, bolpoin dan kamera. Sumber data yang digunakan peneliti adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian serta data sekunder berupa catatan tentang adanya suatu peristiwa. Pengumpulan data dilakukan lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Fokus pada perihal menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan derajat kredibilitas/ kepercayaan (*credibility*) dengan teknik *Triangulasi*. *Triangulasi* yang dilakukan oleh peneliti bukan untuk mencari kebenaran mengenai beberapa fenomena, namun lebih pada pemahaman peneliti terhadap apa yang diteliti. Peneliti melakukan pengecekan data dengan metode triangulasi teknik yaitu dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama tetapi dengan teknik berbeda seperti wawancara lalu selanjutnya di cek dengan observasi dan dokumentasi. Pengecekan ini dilakukan agar hasil menjadi valid dan dapat dipertanggungjawabkan serta dipercaya oleh semua pihak.

4. Hasil dan Pembahasan

Dalam menerapkan praktik *good corporate governance*, Bank BPR Jatim cabang Bondowoso fokus pada lima prinsip dasar, yaitu Transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Melalui penerapan prinsip-prinsip tersebut, bank diharapkan mampu memaksimalkan nilai perusahaan bagi para pemangku kepentingan dalam bentuk peningkatan kinerja dan nilai perusahaan dalam jangka waktu yang panjang. Bank BPR Jatim memandang bahwa inti dari implementasi *good corporate governance* adalah membentuk sebuah komitmen untuk melaksanakan aturan main dan praktik penyelenggaraan suatu bisnis yang transparan, beretika, bertanggung jawab, serta wajar terhadap pemegang saham sekaligus pemangku kepentingan lainnya. Berikut ini adalah penjabaran implementasi prinsip-prinsip *good corporate governance* secara umum di Bank BPR Jatim cabang Bondowoso.

a. Transparansi (*Transparency*)

Bank BPR Jatim merupakan perusahaan BUMD yang menjunjung tinggi prinsip *Good Corporate Governance* terutama prinsip transparansi. Pihak bank selalu berupaya memberikan informasi yang memadai, jelas, akurat dan mudah diakses atas program yang terlaksana maupun perkembangan bank kepada publik, khususnya pemegang saham. Informasi tersebut disebarkan di media sosial dan situs web milik Bank BPR Jatim. Informasi yang dipublikasikan disesuaikan dengan ketentuan UU Perbankan dengan memperhatikan batasan-batasan yang menjadi ketentuan rahasia perbankan seperti data personal nasabah ataupun jumlah dana dalam rekening. Dalam keterbukaan informasi tentang kebijakan Bank BPR Jatim cabang Bondowoso melaksanakannya dengan tertulis dan proporsional untuk pihak-pihak yang berhak mendapatkan informasi kebijakan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, Bank BPR Jatim cabang Bondowoso telah melaksanakan prinsip transparansi sesuai dengan ketentuan peraturan yang ada. Bank telah menyediakan informasi yang perlu dicantumkan, terbuka dalam pengambilan keputusan serta menyebarkannya secara tertulis maupun secara proporsional.

b. Akuntabilitas (*Accountability*)

Dalam melaksanakan prinsip akuntabilitas Bank BPR Jatim cabang Bondowoso menjabarkan kerangka kerja dan mendefinisikan peran dan tanggung jawab masing-masing jabatan dan divisi karyawan bank secara jelas melalui SOP Perusahaan. Hal tersebut selaras dengan visi, misi, nilai-nilai dan strategi perbankan sehingga semua berjalan sesuai kompetensi dan tanggung jawabnya. Bank BPR Jatim cabang Bondowoso juga menerapkan *check and balance system* setiap enam bulan sekali dengan diawasi langsung oleh Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu Bank BPR Jatim cabang Bondowoso menentukan ukuran kinerja pegawai secara struktural oleh pimpinan cabang kemudian dewan direksi lalu kepada dewan komisaris. Dewan Komisaris BPR Jatim melakukan pengawasan terhadap kinerja direksi, Direksi BPR Jatim bertanggung jawab penuh terhadap jalannya operasional perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, Bank BPR Jatim cabang Bondowoso dalam menerapkan prinsip akuntabilitas telah terlaksana secara efektif. Bank BPR Jatim memposisikan karyawan sesuai dengan bidang keahliannya serta menjelaskan fungsi dan tugas sejak awal perekrutan. BPR Jatim cabang Bondowoso juga telah menerapkan *check and balance system* dan penilaian kinerja pegawai serta pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

c. Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Bank BPR Jatim cabang Bondowoso melaksanakan prinsip *responsibility* dengan melaksanakan prinsip kehati-hatian sesuai peraturan perundang-undangan dan melaksanakan tanggung jawab (*corporate social responsibility*) sosial dengan memberikan bantuan kepada masyarakat UMKM di Bondowoso seperti pedagang kaki lima atau pengusaha kecil menengah.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan prinsip tanggung jawab (*responsibility*) di Bank BPR Jatim cabang Bondowoso telah terlaksana. Pihak bank telah berpegang pada prinsip *prudential banking practices* dan melaksanakan tanggung jawab sosial serta mematuhi hukum baik Peraturan Perundang-undangan maupun peraturan dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan.

d. Independensi (*Independency*)

Bank BPR Jatim cabang Bondowoso melaksanakan prinsip independensi dengan berupaya untuk objektif dalam pengambilan keputusan, tidak terpengaruh oleh tekanan pihak lain. Keputusan diambil dengan melaksanakan rapat bersama, Dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya serta selalu melibatkan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai.

Berdasarkan hasil penelitian, BPR Jatim cabang Bondowoso telah melaksanakan prinsip independensi (*independency*) secara efektif. Dalam pengambilan keputusan telah sesuai dengan kebijakan perbankan, yaitu harus terbebas dari tekanan dari pihak manapun serta dalam pelaksanaan tugas juga bersifat kompeten sesuai fungsinya masing-masing.

e. Kewajaran dan Keadilan (*Fairness*)

Pelaksanaan prinsip *fairness* di Bank BPR Jatim cabang Bondowoso yaitu melakukan *equal treatment* dengan meningkatkan kinerja perusahaan dan pembagian dividen sesuai kinerja masing-masing karyawan. Pihak bank juga selalu memberikan kesempatan untuk mengemukakan masukan dan menyampaikan pendapat.

Berdasarkan hasil penelitian, BPR Jatim cabang Bondowoso telah melaksanakan prinsip *fairness* (keadilan) dan setara dalam memenuhi hak-hak atau kepentingan *stakeholder* dengan melakukan *equal treatment* serta membuka kesempatan kepada pihak yang berkepentingan untuk mengemukakan pendapat atau usulan tentang hal yang menyangkut kebaikan perusahaan. BPR Jatim cabang Bondowoso juga membuka akses informasi secara wajar sesuai dengan prinsip transparansi.

Dalam suatu bisnis atau perusahaan. Faktor pendorong maupun faktor penghambat merupakan hal yang lumrah adanya. Yang terpenting adalah bagaimana dari pihak perusahaan dapat mengatasi faktor hambatan tersebut dan meningkatkan faktor pendukung yang ada. Bank BPR Jatim cabang bondowoso kaitannya dengan implementasi *good corporate governance* terdapat faktor pendukung dan penghambat yang dialami. Hal tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

Secara keseluruhan faktor yang mendukung implementasi *Good Corporate Governance* di Bank BPR Jatim cabang Bondowoso adalah dalam kepemimpinan bank sudah bersifat visioner serta pimpinan cabang memiliki komitmen untuk menjunjung tinggi nilai-nilai dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Dalam menjalankan kegiatan operasional, BPR Jatim cabang Bondowoso memainkan peran penting dewan Komisaris untuk memberikan atau melakukan pengawasan. Dewan Direksi yang memiliki keahlian sesuai bidangnya masing-masing juga berperan dalam pengawasan dan memberikan panduan serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan. Selain itu BPR Jatim Bank UMKM cabang Bondowoso selalu mematuhi terhadap Peraturan, Undang-Undang serta kebijakan Otoritas Jasa Keuangan yang berkaitan dengan kegiatan perbankan di Indonesia.

BPR Jatim cabang Bondowoso sebagai lembaga yang melayani usaha mikro, kecil dan menengah, *Good corporate governance* menjadi aspek penting bagi keberhasilan Bank. Namun, dalam melaksanakan hal tersebut, BPR Jatim cabang Bondowoso juga menghadapi hambatan seperti, sampai akhir desember 2023 belum dibentuknya Komite Audit independen dan Komite Pemantau Risiko. Hambatan selanjutnya adalah terdapat beberapa karyawan yang belum terlalu memahami tentang makna penting *good corporate governance* serta manfaat-manfaat implementasinya. Dalam hal tersebut tidak menjadikan titik lemah BPR Jatim dalam implementasi *good corporate governance*. Bank dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut dengan melakukan rekrutmen untuk pembentukan Komite audit dan melakukan pelatihan dan pengembangan karyawan dalam memahami implementasi *good corporate governance*.

5. Kesimpulan

Implementasi *good corporate governance* dalam mendukung operasional BPR Jatim Bank UMKM cabang Bondowoso mengacu pada lima prinsip yaitu, transparansi, akuntabilitas, *responsibility*, independensi, dan *fairness*. Implementasi prinsip-prinsip tersebut hampir terlaksana secara maksimal namun masih ada faktor penghambat dalam penerapannya. Faktor pendukung implementasi *good corporate governance* di Bank BPR Jatim Bank UMKM Jawa Timur cabang Bondowoso adalah kepemimpinan yang bersifat sifat visioner, Dewan Komisaris yang independen dan Dewan Direksi yang kompeten, serta penerapan prinsip akuntabilitas yang efektif. Adapun faktor penghambatnya adalah belum dibentuknya Komite Audit dan Komite pemantau risiko serta masih adanya karyawan yang belum memahami arti penting *good corporate governance*.

6. Saran

Bank BPR Jatim diharapkan dapat mempertahankan penerapan *good corporate governance* yang telah terealisasi, terus melakukan evaluasi terhadap penerapan *good corporate governance*, dapat segera membentuk kerangka kerja manajemen risiko serta menetapkan tim komite audit independen agar memberikan jaminan bahwa implementasi *good corporate governance* telah efektif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya, dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi lebih banyak indikator dalam setiap asas *good corporate governance* sehingga hasil yang diperoleh akan menjadi lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Amyar, Firdaus, dkk.. "Estimating the mediating role of the value chain in good corporate governance and asset growth". *Growing Science*. (Oktober, 2023).
- Alfiatur, Neilly Rohmah, dkk. "Analisis Implementasi Good Corporate Governance pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Surabaya Selama Pandemi Covid-19". *Manajemen*. Vol. 12 No. 1 (30 Juni, 2022).
- Bahar, Memarian dan Doleck, Tenzin. "Fairness, Accountability, Transparency, and Ethics (FATE) in Artificial Intelligence (AI) and higher education: A systematic review". Elsevier. (Mei 2023).
- Bank Indonesia. *Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum*. (Jakarta: 2006).
- Biyakto, Abellando Putra dan Fuad Mas'ud. "Penerapan *Good Corporate Governance* pada Perusahaan Keluarga di Bidang Perbankan (Studi Kasus pada PT BPR Arto Moro)" *Diponegoro Journal of Management* Vol. 12 No. 1 (2023).
- Budisantoso, Totok dan Nuritomo. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat, 2019.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV Jabal Raudhatul Jannah, 2010.
- Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat*. Jakarta: 2015.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 62 Tahun 2020 Tentang Bank Perkreditan Rakyat*. Jakarta: 2020.
- Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 62 Tahun 2020 tentang Bank Perkreditan Rakyat*. Jakarta: 2020.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 15 Tahun 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan*. Jakarta: 2016.
- Harahap, Nursafia. *Metodologi Kualitatif*. Medan: Wal Ashari Publishing, 2020.
- Iqbal, M., Effendi, Lutfiah, dkk. "Implementasi GCG Pada PT. BPRS Amanah Insan Cita dalam Pengendalian Pelayanan Publik dan Kepastian Hukum" *Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*. Vol. 2 No. 1 (1 Januari, 2024).
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014.
- Kementerian dan Kebudayaan RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan*. (Jakarta: tt, 2018).
- Khorana, Sangeeta dkk. "Measuring public procurement transparency with an index: Exploring the role of e-GP systems and institutions". *Elsevier*. (Juli 2024).
- Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance. *Pedoman Good Corporate Governance Perbankan Indonesia*. Januari 2004.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. *Pedoman Umum Good Corporate Governance di Indonesia*. (Jakarta: 2006).
- Kusmayadi, Dedi dkk. *Good Corporate Governance*. Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi, 2015.
- Mahardika, Swadia Gandi dan Zulfikar, Akbar Lufi. "Influence of good corporate governance and the sharia supervisory board on the financial performance of sharia banking in Indonesia". *Iocscience*. Vol. 7, No. 4 (Februari 2024).
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nawawi. *Pendekatan dan Metode Penelitian Fiqh dan Ekonomi Syariah*. Surabaya: Pustaka Radja, 2018.
- . *Metodologi Penelitian Hukum Islam*. Malang: Genius Media, 2014.
- Ndruru, Serius. Sarototonafo, Kurniawan Zai. dkk., "Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam Meningkatkan Manajemen Operasi Pelayanan di PT Liquid Kencana Abadi". *EMBA*. Vol. 10 NO. 4 (Oktober, 2022).
- Petricia, Mutiara dan Sakti, Imanuel Madea. "Apakah Ukuran Memoderasi Pengaruh *Enterprise Risk Management* dan *Good Corporate Governance* pada Nilai Perusahaan?". *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 13, No. 1 (April 2024).
- Rivai, Veithzal. *Credit Management Handbook Manajemen Perkreditan Cara Mudah Menganalisis Kredit*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Samryn. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: PrenadaMedia, 2015.

- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (*mixed methods*). Bandung: Alfabeta, 2015.
- _____. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Supardi, dkk., “Analisis Penerapan GCG dalam Perspektif Syariat Islam pada Bank Muamalat Indonesia”. *Journal of Islamic Studies*. Vol. 2, No. 2 (2023).
- Tambunan, Toman Sony. *Lembaga Keuangan*. Yogyakarta: Expert, 2021.
- UMKM, Mitra. “Inspirasi Usaha Mikro Kecil Menengah Masyarakat Jawa Timur”. Majalah. (2023).
- Yunina, Fitri dan Nisa, Nurul. “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah tahun 2015-2017”. *Akuntansi Muhammadiyah*. Vol. 10. No. 1 (2019). 44.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Analisis\(22/Januari/2024\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Analisis(22/Januari/2024)).